

MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DONATUR PADA PANTI ASUHAN NUR ILLAHI KOTA PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DONATUR PADA PANTI ASUHAN NUR ILLAHI KOTA PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arvita Putri Arifin
NIM : 17 0403 0022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 27 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Arvita Putri Arifin

17 0403 0022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo yang ditulis oleh Arvita Putri Arifin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0022, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 1 Oktober 2021 Miladiyah bertepatan dengan 24 Safar 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Oktober 2021

TIM PENGUJI

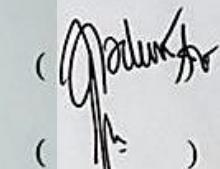
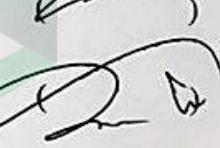
1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M
2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M
4. Muh. Shadri Kahar Muang
S.E., M.M.

Ketua Sidang

Pengaji I

Pengaji II

Pembimbing

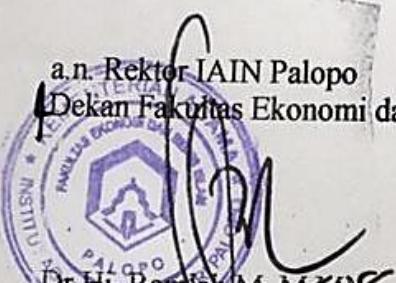
(
(
(

Mengetahui:

IAIN PALOPO

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlak M, M.M
NIP 19610208/199403 2 001



Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Muzayyanah Jabani, S.T., MM
NIP 19750104/200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَا إِسْمَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدُ وَعَلَّمَ اللَّهُ وَأَصْحَابَهُ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo.”

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Arifin Madjid dan Alm Ibu Suarta dg Riwempeng yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta saudara/i yang selama ini membantu mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Selain itu, penulis

menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor 1 Dr. H. Muammar Arafat Yusmad,S.H.,M.H, Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, M.M dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A
2. Dr. Hj. Ramlah M., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta Wakil Dekan I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Wakil Dekan III Dr.Takdir,S.H., M.H.
3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M selaku ketua Program Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muzayyanah Jabani, ST., M.M selaku penguji I dan Edi Indra Setiawan, S.E., M.M selaku penguji II yang telah membantu mengarahkan dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek selaku dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini semoga Allah swt membalaunya dengan kebaikan yang banyak.
8. Madehang, S.Ag.,M.Pd selaku Kepala Perpustakaan berserta Karyawan dan

Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu.

9. Kepada Kedua Orang tua saya Bapak Arifin Madjid dan alm Ibu Suarta dg Riwempeng yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam proses penyusunan Skripsi ini, dan telah membesar dan memberi kasih sayang yang begitu besar.
10. Kepada Ibu Dian selaku Pembina di Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta wawancara.
11. Kepada saudara/i yang saling memberi semangat satu sama lain terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada kak kiki yang selalu menjadi moodbosster dan selalu mendukung saya dalam mengerjakan apapun, memberikan arahan dan menasehati jika saya salah. Serta mama uni dan bapak Ila yang memberi perhatian dan mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada KBB sahabat saya beserta sahabat smp, yang telah meneman saya sampai saat ini.
14. Kepada Teman-teman MBS A angkatan 2017, terutama eka, nufi, ummul, lisriani, babal yang menjadi teman yang begitu dekat serta teman-teman Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian studi.

Palopo, 27 September 2021



Arvita Putri Arifin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN TERJEMAHAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan transliternya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	‘ain	‘	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkataa mengikuti vokalnya tanpa diberi tandaapa pun.jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis denagan tanda (').

2. Vokal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	A
ـ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كِيف : *kaifa*

هُول : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Swt.	= <i>subhanahu wa ta `ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	= Hadis..Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....
HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
PRAKATAiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....vii
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR AYAT.....xii
DAFTAR TABELxiii
DAFTAR GAMBAR/BAGANxiv
DAFTAR LAMPIRANxv
ABSTRAKxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	10
1. Teori Mashlahah.....	10
2. Manajemen	18
3. Pengelolaan	19
4. Filantropi Islam	20
5. Donatur.....	21
6. Panti Asuhan	23
7. Pengelolaan Dana Filantropi	25
8. Kerangka Fikir	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian.....	31
C. Definisi Istilah.....	32
D. Desain Penelitian	33
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	36
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Nur Illahi.....	39
B. Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi.....	45
C. Kendala yang Dihadapi dalam Mengelola Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Q.S Al – Hadid ayat 18 46



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel

Hal

Tabel 1. Daftar Nama Anak – Anak Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo	40
Tabel 2. Laporan Nama Penyumbang di Panti Asuhan Nur Illahi	47



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar

Hal

Gambar 1. Kerangka Fikir	29
Gambar 2. Struktur Organisasi di Panti Asuhan Nur Illahi	43



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 4. Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5. Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 6. Nota Dinas Penguji

Lampiran 7. Kartu Kontrol

Lampiran 8. Berita Acara Ujian Hasil – Munaqasyah

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

Lampiran 10. Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 11. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Arvita, 2021. “*Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M

Skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Nur Illahi di Kota Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengujian keabsahan data penelitian menggunakan Triangulasi data, Triangulasi pengamat, Triangulasi teori, Triangulasi metode. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana konsep pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Kota Palopo dan apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan di Kota Palopo. Hasil penelitian mengenai pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Nur Illahi di Kota Palopo yaitu Sistem pengelolaan dana donatur pada panti asuhan Nur Illahi Kota Palopo bersifat tertutup. Pengelolaan dana yang bersumber dari filantropi masyarakat yang diterapkan pada panti asuhan ini belum dikelola dengan baik dan profesional. Dalam laporan keuangan panti asuhan tidak transparansi, disebabkan oleh pengelola yang kurang professional dalam mengelola harta. Jika ditinjau dengan prinsip ekonomi islam dirasa sistem pengelolaan dana donatur belum sesuai dengan prinsip syariah. Islam mengajarkan agar dana dari para donatur tersalurkan dengan benar sehingga kebutuhan anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini bisa terpenuhi

Kata Kunci : Pengelolaan Dana, Ekonomi Islam.

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti asuhan adalah organisasi sektor publik yang termasuk dalam organisasi nirlaba, yang bertujuan untuk tidak mencari keuntungan dan memiliki sasaran utama mendukung isu dan hal yang menarik perhatian masyarakat (Loke, 2015). Sebagai salah satu organisasi nirlaba yang mendapatkan dana dari masyarakat, panti asuhan dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang transparan. Transparansi adalah keterbukaan pengelolaan dana dengan tujuan untuk mengurangi praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (Dini, 2014).¹ Organisasi nirlaba harus ada manajemen dan pengurus organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam memilih pengurus, organisasi nirlaba memilih pemimpin dan pengurus yang amanah dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula organisasi yang disebut organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang dalam operasinya tidak berorientasi untuk menghasilkan laba. Pada umumnya organisasi jenis ini menekankan pada pelayanan sebaik-baiknya pada pihak eksternal, misalnya organisasi pelayanan kesehatan, pendidikan, layanan social dan keagamaan.

¹ Budi Prihatminingtyas; Whinny Qori Fatima; Livia Khairunisa, "ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PANTI ASUHAN AL-MAUN DESA NGAJUM KABUPATEN MALANG", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol.9, No.1, 2021. Hal 37-44

Laporan keuangan organisasi nirlaba tentu berbeda dengan laporan keuangan organisasi bisnis pada umumnya. Perbedaan yang utama ada pada bagaimana cara organisasi memperoleh sumber dana yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber dana yang berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang (donator) lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi nirlaba tersebut. Sumbangan-sumbangan tersebut didapatkan berdasar atas jasa yang diberika oleh organisasi tersebut. Selain mendapatkan sumbangan dari para donatur untuk memenuhi sumber daya yang dibutuhkannya, organisasi nirlaba juga mendanai kebutuhan modalnya dari utang serta kebutuhan operasi dari pendapatan atas jasa yang diberikannya kepada publik. Hal ini berakibat pada pengukuran jumlah saat dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut.²

Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terpadat ke-empat di dunia. Berdasarkan survei penduduk antar sensus (Supas) 2015, pada tahun 2011 penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 266,91 juta jiwa. Sekitar 24,8% dari penduduk Indonesia adalah anak-anak berusia 0-14 tahun. Hal ini

² Aldila Dinanti, Ginanjar Adi Nugraha, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Volume 20 Nomor 01 Tahun 2018

menunjukkan bahwa berinvestasi untuk anak-anak Indonesia sama dengan berinvestasi dengan sepertiga lebih penduduk Indonesia³.

Sebagaimana yang kita ketahui, anak merupakan aset bangsa yang berharga dan merupakan penerima estafet kemerdekaan kelak dan sebagai pewaris yang harus dijaga. Sementara, fenomena menunjukkan bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang utuh dan ideal. Hal ini disebabkan salah satu dari orangtua atau bahkan keduanya telah meninggal dunia sehingga anak tersebut menjadi yatim piatu.

Berdasarkan dari data Rumah Yatim ada 331 mukim atau yang tinggal dalam asrama dan 59.994 non mukim atau yang tidak tinggal dalam asrama⁴. Data di atas menunjukkan bahwa jumlah anak yatim di Indonesia cukup banyak.

Menurut Depsos RI, panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus

³ <http://databooks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/>, jumlah penduduk Indonesia Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (2019), sumber BAPPENAS, 2018, diakses pada tanggal 2 september 2021

⁴ <http://rumah-yatim.org/web/?/anak-asuh/data anak asuh>, diakses pada tanggal 7 September 2021 pkl. 20.03.

cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional⁵.

Lembaga panti asuhan Nur Illahi yang dikelola oleh Ibu Suarsi. Panti asuhan ini tetap sebagai wadah pengajaran formal dan santai bagi anak-anak yang tidak memiliki ayah (yatim), ibu (piatu), atau keduanya (yatim piatu) dan anak-anak yang diberhentikan. Sebagai keluarga pengganti bagi anak-anak binaan, rumah singgah menawarkan bantuan terbaik kepada mereka dan mengantikan pekerjaan keluarga untuk membesarkan anak-anak mereka.

Pada awal penelitian ditemukan fakta bahwa pada panti asuhan tersebut pengelolaan keuangan bukan dilakukan oleh seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi. Walau demikian pengelola tetap dituntut untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan keuangan secara transparan. Di dalam perkembangannya Panti Asuhan Nur Illahi mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja keuangan karena tidak dilakukannya analisis khusus terhadap kinerja keuangan. Walaupun berdasarkan laporan keuangan, tetapi laporan keuangan itu tidak dianalisis lebih lanjut terhadap kinerja keuangan.

Pendapatan panti asuhan ini berasal dari hasil sumbangan yang berasal dari para donatur untuk tujuan kesejahteraan umat yang dikategorikan dalam bentuk dana filantropi. Perintah untuk peduli dan berbagi ini, diejawantahkan dalam bentuk zakat,

⁵ Luh Gede Ria Utami Agustin, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi Pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Tahun 2016, *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol: 10 No: 2 Tahun: 2017

infak, sedekah, hibah, wasiat dan juga wakaf. Kesemuanya itu merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh kaum Muslimin⁶. Salah satu cara memanfaatkan harta adalah dengan melaksanakan konsep filantropi, hal ini terdapat dalam Alquran kemudian diperjelas oleh Allah dengan aktualisasi pada Nabi Muhammad SAW. Bila merujuk pada Alquran, terdapat suatu sistem ekonomi Islam dalam penerapan zakat, infaq, shadaqah, seperti lebih mengutamakan kesempatan dan pendapatan (Ali-Imran ayat: 180), tidak menyetujui pemborosan (al-Isra: 26), tidak menyetujui spekulasi serta praktek-praktek ketidak jujuran dan penipuan (Huud: 85-86), dan Islam menghendaki semua bentuk kegiatan ekonomi dilakukan dengan usaha yang sah dan jujur serta dilandasi dengan iman dan iktikad yang baik (an-Nisa': 29).

Pengelolaan dana bantuan dalam panti asuhan sendiri dilakukan sesuai dengan prinsip muamalah yaitu dengan akad *Tabarru'* yang merupakan akad yang dimaksudkan untuk menolong dan murni semata-mata karena mengharapkan ridha dan pahala dari Allah SWT, sama sekali tidak ada unsur mencari “*return*” ataupun motif. Akad yang termasuk dalam kategori ini adalah: *Shadaqah, Wakaf, Infaq, Hibah* yang merupakan beberapa bentuk kegiatan sukarela dalam islam⁷.

Berdasarkan latar belakang tentang pentingnya bagaimana mengelola dana tersebut, peneliti merasa tertarik mengangkat judul “**Manajemen Pengelolaan Dana**

⁶ Faozan Amar, “Implementasi Filantropi Islam di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. Vol 1, No.1 , Juni 2017, Hal 1 – 14, https://doi.org/10.22236/alurban_vo1/is1pp1-14

⁷ Adinugraha, H. H., & Mashudi, M. (2018). Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 63. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>.

Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo”. untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana konsep pengelolaan keuangan panti tersebut sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi islam.

B. Batasan Masalah

Batasan peneliti agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Penelitian ini berjudul “Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo”, maka penelitian ini akan difokuskan pada konsep Pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep pengelolaan dana donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo ?
2. Kendala apa saja dalam pengelolaan dana donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan dana donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo dalam mengoptimalkan Lembaga panti asuhan.

2. Mengetahui kendala apa saja dalam pengelolaan dana donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo.

E. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan bagi umat Islam tentang bagaimana mengelola dana donatur, sehingga dapat ijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang pada bidang yang sama. Sedangkan bagi pihak-pihak terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan serta mengoptimalkan sistem pengelolaan dana donatur panti asuhan khususnya di Indonesia.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi. Sehingga dari sana dapat diperoleh suatu informasi dan wacana baru tentang metode pengelolaan dana donatur yang efektif dan produktif, untuk kemudian dapat diaplikasikan serta dikembangkan di berbagai lembaga pengelola dana donatur yang lainnya guna tercapainya tujuan secara maksimal

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang arisan tambahan, khususnya pada aspek tinjauan hukum dan pelaksanaannya, diantaranya:

1. Ratna Dewi judul skripsi “Pengelolaan dana sedekah pada Pondok Yatim Putri Gampong Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar Menurut Hukum Ekonomi Islam”, membahas tentang sistem pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sistemnya masih bersifat tertutup atau bersifat tidak transparansi serta dalam pembuatan laporan keuangan sering mengalami keterlambatan. Menurut saya isi dari jurnal yang berjudul “Pengelolaan dana sedekah pada Pondok Yatim Putri Gampong Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar Menurut Hukum Ekonomi Islam” yang di bahas ada kaitan dan kesamaan dengan proposal yang saya buat.⁸
2. Tias Krismiantini judul skripsi “Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta”. Penelitian ini menekankan tentang manajemen. Panti asuhan ini telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkordinasian pengawasan dan komunikasi⁹.
3. Skripsi Agus Nurrokhim yang berjudul “Studi Manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Noer Fathoni Afifah Semarang (perspektif Manajemen Dakwah)”, menjelaskan tentang manajemen kegiatan anak yatim dan piatu dalam panti asuhan tersebut.¹⁰

⁸ Dewi Ratna “Pengelolaan dana sedekah pada Pondok Yatim Putri Gampong Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar Menurut Hukum Ekonomi Islam” (Banda Aceh: Februari, 2017).

⁹ Krismiantini Tias “*Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta*” (Makassar: Mizan, 2017)

¹⁰ Nurrokhim Agus “Studi Manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Noer Fathoni Afifah Semarang (perspektif Manajemen Dakwah)” (Semarang: November, 2017).

4. Jurnal Luh Gede Ria Utami Agustin dengan judul Akuntabilitas dan Transaparansi Pengolahan Keuangan Panti Asuhan (studi pada PSAA Udyana Wiguna Singaraja), menjelaskan bahwa pertanggung jawaban pengelolaan keuangan untuk menjaga akuntabilitas dilaksanakan dimulai dari proses perencanaan dan penyusunan RKA oleh seluruh staf panti yang selanjutnya akan dilaksanakan sidang antara staf panti dan staf Dinas Sosial untuk mempertanggungjawabkan seluruh RKA yang telah disusun. Dan pelaksanaan pengelolaan keuangan yang dilakukan berdasarkan DPA yang telah diberikan oleh Dinas Sosial yang selanjutnya akan dibuatkan SPJ oleh staf panti sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan nominal yang tertera pada DPA. Transparansi dalam PSAA Udyana Wiguna Singaraja dilihat dari diadakannya rapat yang dilaksanakan setiap triwulan oleh seluruh staf panti yang membahas mengenai pengelolaan keuangan di panti¹¹.
5. Jurnal Redista Adyta Fahmi yang berjudul Penereapan Laporan Keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Yatim piatu dan Fakir Miskin Darul Aytam Situbondo, membahas tentang laporan keuangan pada yayasan tersebut. Laporan yang digunakan bersifat sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan menggunakan PSAK No. 45¹²

IAIN PALOPO

¹¹ Agustin, Luh Gede Ria Utami, “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi Pada PSAA Udyana Wiguna Singaraja)”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 10 No. 2. (Tahun 2016).

¹² Redista Adyta Fahmi, “Penerapan Laporan Keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Darul Aytam Situbondo”, *Jurnal Ekonomi*, Thn 2016. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/165>

B. Deskripsi Teori

1. Teori maslahah

a. Definisi Maslahah

Secara etimologis, kata *al-maslahah*, jamaknya *al-maslahah* berarti sesuatu yang baik, yang bermanfaat. Dan ia merupakan lawan dari keburukan atau kerusakan. Maslahat kadang-kadang disebut pula dengan ishtilah “*astaslahah*”, yang berarti mencari yang baik. Sedangkan maslahat menurut pengertian syara’ pada dasarnya di kalangan ulama ushul mempunyai padangan yang sama, meskipun berbeda-beda dalam memberikan defenisi.

Jalaluddin Abdurrahman misalnya, memberikan defenisi maslahat ialah memelihara hukum syara terhadap berbagai kebaikan yang telah digariskan dan ditetapkan batas-batasnya, bukan berdasarkan keinginan dan hawa nafsu manusia belaka.

Imam Al-Ghazali, mendefenisikan maslahah pada dasarnya ialah berusaha meraih dan mewujudkan manfaat atau menolak kemudaratan. Al-Imam al-Ghazali mempunyai peranan penting dalam memberi sumbangan pemikiran tentang maslahah. Di antara kitabnya dalam bidang ushul fiqh adalah, *al-Mankhul*, *Syifa’ Ghalil* dan *al-Mustashfa*, dalam tiga kitabnya itu dia menulis tentang maslahah, meskipun ada yang dijelaskan secara global dalam salah satu kitabnya sementara dalam kitab yang lain ditulis secara detail. Hal ini mengakibatkan perdebatan ulama’ tentang pandangan maslahah al-Imam al-Ghazali. Dalam kitab *al-Mankhul* maslahat mursalah

menggunakan istilah *al-Istidlal al-Mursaladalah* maslahah yang tidak ada pengakuan dari suatu dalil sebagai sebuah maslahah dan juga tidak ada penolakan sebagai sebuah maslahah, tidak termasuk jenis yang diakui oleh shara' serta tidak sesuai dengan tujuan yang dikehendaki oleh shara'. Dalam kitab *Syifa' Ghalil* menggunakan definisi maslahah yang ada pengakuan dari shara' meskipun tidak ada dalil tertentu yang mengakui maslahah tersebut dan dalam kitab *al-Mustashfa* adalah menjaga tujuan shara', tujuan shara' yang telah ditentukan pada manusia ada lima, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta mereka. Kontroversi konsep maslahah dalam tiga kitab tersebut, Imam al-Ghazali mengamalkan maslahah *daruriyyat*, maslahah *hajjiyyat* yang ada pada posisi darurat, maslahah *hajjiyyat* dan maslahah *tahsiniyyat* yang terdapat pengakuan dari shara'¹³.

Muhammad Abu Zahrah memandang maslahah sebagai tujuan syariat Islam dan tidak ada petunjuk tertentu yang membutikan tentang pengakuannya atau penolakannya. Hakikat dari maslahah adalah sesuatu yang baik menurut akal dengan pertimbangan dapat mewujudkan kebaikan (*jalbul mashalih au manfa'ah*) atau menghindarkan keburukan (*dar'ul mafasid*) bagi manusia¹⁴.

¹³ Mohammad Hadi Sucipto, Perdebatan Maslahah Mursalah dalam Kitab-Kitab Al-Imam Al-Ghazali, *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 6 No. 01 (2020). <https://doi.org/10.29062/faqih.v6i1.106>

¹⁴ Hendri Hermawan, Al-Maslahah Al-Mursalah dalam penetuan hukum Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.1 (2018) h.65. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>

b. Macam – macam Mashlahah

Imam Asy Syatibi mengatakan bahwa sesungguhnya syari'at itu bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Dalam ungkapan lain, Syatibi mengatakan bahwa hukum-hukum disyari'atkan untuk kemaslahatan hamba secara mutlak tidak satupun hukum Allah dalam pandangan Syatibi yang tidak mengembang misi kemaslahatan kemanusiaan secara universal, bahkan ia mengatakan bahwa semua ketentuan hukum yang dibuat oleh Allah bukanlah untuk menaikkan kedudukan Tuhan di depan hambanya, melainkan justru untuk kepentingan hamba sendiri, yaitu untuk kemaslahatan diri baik dunia maupun akhirat

1. Mashlahah berdasarkan segi kualitas dan kepentingan kemashlahahatan.

Kemaslahatan yang akan diwujudkan itu menurut Imam Asy-Syatibi terbagi kepada tiga tingkatan, yaitu :

a. *Al-Mashlahah Dharuriyat*

Kebutuhan dharuriyat ialah tingkat kebutuhan yang harus ada atau disebut dengan kebutuhan primer. Bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan terancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Menurut As-Syatibi ada lima hal yang termasuk dalam kategori ini, yaitu :

i. Memelihara agama (*Hifzh Ad-Dien*) untuk memelihara agama maka disyariatkan kepada hamba untuk selalu membersihkan

jiwanya dengan senantiasa menjalankan apa yang diperintahkan oleh-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya.

- ii. memelihara jiwa (*Hifzh An-Nafs*) bentuk dari memelihara jiwa agama telah mengharamkan menetaskan darah sesama manusia tanpa ada alasan yang benar, dan bagi yang telah melakukannya, maka dijatuhi hukuman *qishas*.
- iii. memelihara akal (*Hifzh Al-Aql*) demi mempertahankan keturunan maka agama memerintahkan perkawinan yang sah antara dua jenis laki-laki dan perempuan. Perkawinan dapat menjaga kemurnian nasab dengan baik.
- iv. memelihara kehormatan dan keturunan (*Hifzh An-Nasab*) untuk menjaga harta benda, Agama mewajibkan zakat, menghalalkan jual belidan mengharamkan riba dan, melarang menimbun harta benda komoditas agar menjadi mahal untuk diedarkan saat mahal, bukan untuk tujuan keseimbangan atau menjaga paceklik, dan mengharamkan mengambil atau makan hak orang lain dengan jalan yang tidak sah.
- v. memelihara harta (*Hifzh Al-Maal*) demi memelihara akal, maka syariah mengharamkan meminum-minuman keras atau makan yang memabukkan¹⁵.

¹⁵ Hendri Hermawan, Al-Maslahah Al-Mursalah dalam penetuan hukum Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.1 (2018) h.66.

Maslahah ini yang paling esensial bagi kehidupan manusia.

Sehingga wajib ada pada kehidupan manusia di karenakan menyangkut aspek agama atau akidah demi ketentraman kehidupan dunia maupun akhirat.

b. *Al-Mashlahah Hajiat*

Kebutuhan *hajiyat* ialah kebutuhan-kebutuhan sekunder, bilamana tidak terwujudkan tidak sampai mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan. Syariat Islam menghilangkan segala kesulitan itu. Adanya hukum rukhshah (keringanan) adalah sebagai contoh dari kepedulian Syariat Islam terhadap kebutuhan ini.

c. *Al-Maslahah Tahsiniyyat*

Tahsiniyyat ialah memelihara kelima unsur pokok dengan cara meraih dan menetapkan hal yang pantas dan layak dari kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik serta menghindarkan sesuatu yang dipandang sebaliknya oleh akal yang sehat. Hal ini tercakup dalam pengetian akhlak yang mulia (makarim al-akhlaq). Apabila kemaslahatan tersier tidak tercapai, manusia tidak sampai mengalami kesulitan dalam memelihara kelima unsur pokoknya, tetapi mereka dipandang menyalahi nilai-nilai kepatutan dan tidak mencapai taraf hidup bermartabat. Contoh al-maslahahal-tahsiniyyah di dalam ‘ibadah adalah syariat menghilangkan najis, bersuci, menutup aurat, mendekatkan diri

kepada Allah (taqarrub) dengan bersedekah dan melaksanakan perbuatan - perbuatan sunah lainnya.

Sejalan dengan tingkatan kemaslahatan yang terdapat pada tujuan-tujuan shar‘, tentu secara logis dapat dikatakan bahwa sebagaimana tingkatan kemaslahatan, maka tingkatan kemadaratan yang akan timbul sebagai akibat dari tidak tercapainya kemaslahatan juga terdiri dari tiga tingkatan. Diantara ketiganya, yaitu kemadaratan yang bersifat terberat atau terbesar, yang sedang dan kemadaratan yang bersifat ringan.¹⁶.

2. Mashlahah berdasarkan keberadaan maslahat menurut syara’. Mashlahat semacam ini menurut Mustafa asy bin-Syalabi membaginya kedalam tiga macam yaitu:
 - a) *Maslahah mu’tabarah* yaitu kemaslahatan yang mendapat dukungan oleh syara, baik jenis maupun bentuknya artinya, adanya dalil khusus yang menjadi dasar bentuk dan jenis kemaslahatan tersebut.
 - b) *Maslahah mulghah*, yaitu kemaslahatan yang ditolak oleh syara karena bertentangan dengan ketentuan syara.
 - c) *Maslahah murshalah*, yaitu kemaslahatan yang didukung oleh sekumpulan makna nash (ayat atau hadis), bukan oleh nash yang rinci.
3. Mashlahah dari segi cakupannya, ada terbagi atas dua yaitu:

¹⁶ Kholil Nawawi.” Bedah Caesar Menurut Dawabit Al-Maslalah Muhammad Said Ramadan Al-Buti”. *Journal of Islamic Law*. Vol 1 No 2 (2017). DOI: <https://doi.org/10.32507/mizan.v1i2.13>

- a) *Maslahah Al-'Ammah*, yaitu kemaslahatan umum yang menyangkut kepentingan orang banyak. Kemaslahatan umum itu tidak berarti untuk kepentingan semua orang tapi bisa saja untuk kepentingan mayoritas umat.
- b) *Maslahah Al-Khashshah*, yaitu kemaslahatan pribadi. Dan ini sangat jarang sekali seperti kemaslahatan yang berkaitan dengan pemutusan hubungan perkawinan seseorang yang dinyatakan hilang (*maqfud*).
4. Mashlahah dari segi berubah atau tidaknya, Menurut Mustafa al-Syalabi membagi menjadi dua bagian, yaitu:
- a) *Maslahah As-sabitah*, yaitu kemaslahatan yang bersifat tetap, tidak berubah sampai akhir zaman misalnya berbagai kewajiban ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.
- b) *Maslahah Al-Mutaghayyirah*, yaitu kemaslahatan yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan tempat, waktu, dan subjek hukum kemaslahatan seperti ini berkaitan dengan permasalahan muamalah dan adat kebiasaan, seperti dalam masalah makanan yang berbeda-beda antara satu daerah dan daerah lainnya. Menurut Mustafa asy-Syalabi perlunya pembagian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan kemaslahatan yang bisa berubah dan tidak berubah¹⁷.

¹⁷ Linda Melinda, "Analisis Maslahat Mursalat Tentang Menjaga Jarak Dalam Shaf Shalat Berjamaah pada Masa Pandemi Covid-19 di Mesjid Al-Inayah", *Jurnal*, Vol. 1 No. 01 (2021), h.4-5

c. Syarat – syarat *Mashlahah* yang Dapat digunakan sebagai hujjah

Tidak semua *Mashlahah* dapat di gunakan sebagai hujjah, sehingga ada beberapa ketentuan yang menjadikannya suatu *mashlahah* yang dapat di gunakan sebagai hujjah. Berikut ini ada beberapa syarat *mashlahah* menurut:

Menurut kalangan Malikiyyah dan Hambali adalah sebagai berikut :

- 1) Kemaslahatan itu sejalan dengan kehendak syara' dan termasuk dalam jenis kemaslahatan yang didukung nash secara umum.
- 2) Kemaslahatan itu bersifat rasional dan pasti, bukan sekedar perkiraan, sehingga hukum yang ditetapkan melalui maslahah al-mursalah itu benar-benar menghasilkan manfaatkan dan menghindari atau menolak kemudharatan.
- 3) Kemaslahatan menyangkut kepentingan orang banyak, bukan kepentingan pribadi.

Abdul Wahab Khallaf menyarankan agar hati-hati dalam berhujjah dengan maslahah mursalah. *Tasyri'* bukanlah pintu untuk memperturutkan keinginan nafsu, maka beliau menuturkan tiga aspek yang harus ada:

- 1) *Maslahah* merupakan maslahah hakikat, bukan wahamiah (angan-angan).
- 2) Ada kemaslahatan umum, bukan kemaslahatan perorangan. *Tasyri'* hukum harus mendatangkan manfaat atau membuang mudharat untuk orang banyak.
- 3) *Tasyri'* tidak boleh bertolak belakang maslahah yang bersifat umum atau

suatu prinsip yang sudah digariskan oleh nash atau ijma'.¹⁸

2. Manajemen

Pengertian Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (human resource capital), modal (financial capital),

¹⁸ Moh Usman, MASLAHAH MURSALAH SEBAGAI METODE ISTINBATH HUKUM PERSPEKTIF AL-THUFI DAN AL-QARADHAWI, *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, VOL : 08, NO : 1, Mei 2020, H.90-91. DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/am.v8i1.708>

material (land, natural resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.

3. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, isilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organising, actuating, dan controlling. Dalam kamus Bahasa indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapai tujuan. Menurut Suharsimi arikunto pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan , melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

4. Filantropi Islam

Filantropi merupakan konseptualisasi dari praktik memberi (giving), pelayanan (services) dan asosiasi (association) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai bentuk ekspresi rasa cinta kepada sesama manusia. Dalam Islam, filantropi diwujudkan dalam bentuk zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta memiliki kedudukan yang strategis sebagai suatu cerminan adanya titik keseimbangan dalam mengimplementasikan ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari konsep dan praktik ajaran Islam, yakni antara iman dan amal saleh, sholat dan zakat, dunia dan akherat, serta tercermin dalam sholat itu sendiri yakni diawali dengan takbir mengangkat kedua tangan dan diakhiri dengan salam menengok ke kanan dan kiri untuk peduli kepada sesama. Menurut Amelia Fauzia (2016), kesadaran berzakat mengandung aspek normatif kewajiban berzakat dalam Islam yang tidak berubah sejak abad 7 sampai saat ini. Kendati demikian, mekanisme pelaksanaan zakat terkait erat dengan fenomena sosial, ekonomi, dan politik umat Islam.

Fakta sejarah memperlihatkan bahwa secara umum telah terjadi transformasi atau pergeseran praktik pengelolaan zakat dari kewajiban agama yang ditunaikan kepada penguasa, dalam hal ini negara, menjadi kewajiban individu.

5. Donatur

Menurut Santoso Brotodiharjo, donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan, penyumbang tetap, penderma tetap dalam skripsi ini, pengertian dari donatur yang dimaksud penulis adalah perorangan atau kelompok maupun lembaga yang mempunyai minat dan potensi untuk memberikan bantuan khususnya masalah financial. Para donatur bertindak berdasarkan kebiasaan yang baik untuk kepentingan umum¹⁹.

Ini merupakan tradisi dalam memberi dan berbagi yang utama pada kualitas hidup. Untuk memastikan dan menghormati dan kepercayaan dari masyarakat umum, donor atau calon donor agar dapat memiliki keyakinan penuh pada organisasi nirlaba dan menyebabkan adanya dukungan, bersama ini kami menyatakan bahwa semua donor memiliki hak-hak sebagai berikut.

- a. Untuk diberitahu tentang misi organisasi, kinerja organisasi yang telah atau akan memberikan donasi di dalam organisasi mempergunakan sumber daya serta kapasitasnya secara efektif yang ditujukan untuk kepentingan mereka.
- b. Untuk diberitahu tentang identitas orang-orang yang melakukan pelaksanaan kebijakan di organisasi, dan dewan pengurus diharapkan harus melaksanakan pengawasan kebijakan yang berada dalam tanggung jawab

¹⁹ Daniel Budi Setyawan, Rancang Bangun Aplikasi Donatur di Yayasan Al-Falah Berbasis Web, h.22, diakses pada tgl 6 september 2019.

pekerjaannya.

- c. Untuk memiliki akses laporan keuangan terkini.
- d. Harus mendapatkan keyakinan bahwa pemberian mereka akan digunakan untuk tujuan yang mereka diberikan.
- e. Agar menerima apresiasi dan rekonsili.
- f. Adanya pemastian bahwa informasi tentang sumbangan mereka adalah dengan menghormati serta kerahasiaannya sebagaimana disebutkan oleh undang-undang.
- g. Diharapkan bahwa semua hubungan dengan individu yang mewakili organisasi dilakukan secara profesional dalam bidangnya.
- h. Untuk mendapatkan informasi mengenai pencari sumbangan adalah sukarelawan, pegawai organisasi atau *solicitors* yang disewa.
- i. Mendapatkan kesempatan agar nama mereka dapat dihapus dari milis suatu organisasi di mana yang bersangkutan berkeinginan untuk berdonasi.
- j. Ketika memberikan donasi mendapat kebebasan dalam mengajukan pertanyaan serta menerima jawaban yang merupakan janji yang benar dan jujur²⁰.

IAIN PALOPO

²⁰ <https://programdonasi01.blogspot.com/2017/07/apa-itu-donasi-dan-donatur.html>, diakses tanggal 15 September 2021.

6. Panti Asuhan

Panti adalah rumah, tempat (kediaman) untuk anak – anak yang tidak memiliki keluarga yang lengkap, tidak memiliki ayah yang dalam Islam disebut yatim. Atau tidak memiliki ibu yang dalam Islam disebut piatu, mudah terpapar dengan lingkungan dan pergaulan yang tidak baik. Banyak anak yang tidak memiliki keluarga yang tidak lengkap ini akhirnya dimasukan kedalam panti asuhan²¹.

Sedangkan Mutamimmah, dkk menjelaskan, bahwa panti asuhan adalah lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan Nasional.²²

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mempunyai program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka

²¹ Malviana, Ahmad Luviaudi, "PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM DI YAYASAN PANTI ASUHAN KOTA BANDAR LAMPUNG", *JURNAL ILMU AGAMA ISLAM*, Vol 3 no 1 (2021), hal. 70.

²² Mutammimah, Yulinartati dan Ari Sita Nastiti." PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA BERDASARKAN PSAK NO. 45 PADA YAYASAN PANTI ASUHAN SITI MASYITOH BESUKI SITUBONDO", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9 No. 1, April 2019, hal.265.

menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat. Dalam pasal 55 (3) Undang-Undang RI No.23 Tahun 2002 dijelaskan bahwa kaitannya dengan penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan anak terlantar, lembaga pemerintah dan lembaga masyarakat, sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait. Panti asuhan diartikan sebagai rumah, tempat atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu dan yatim piatu.

Yayasan merupakan badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusian yang tidak mempunyai anggota (UU No. 16 Tahun 2001). Kemudian UU No. 16 Tahun 2001 tersebut digantikan dengan UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan merupakan organisasi non pemerintah yang beraktifitas diluar struktur politik yang terinstitusionalisasi dan merupakan entitas jasa sukarelawan yang bertujuan untuk membantu sesama dalam mengurangi masalah sosial. Disebutkan juga bahwa yayasan adalah salah satu contoh lembaga organisasi nirlaba di indonesia²³.

²³ Mutammimah, Yulinartati dan Ari Sita Nastiti."PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA BERDASARKAN PSAK NO. 45 PADA YAYASAN PANTI ASUHAN SITI MASYITOH BESUKI SITUBONDO", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 9 No. 1, April 2019, hal.265

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial adalah panti asuhan yaitu lembaga yang dapat mengantikan fungsi keluarga dalam mendidik, merawat, dan mengasuh anak, seperti terpenuhi kebutuhan fisik, mental, maupun sosialnya sehingga anak dapat berkembang kepribadiannya.

Yatim menurut bahasa yakni “*yatama*” atau “*aitam*” adalah anak yang bapaknya telah meninggal dan belum baligh (dewasa), baik ia kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan. Adapun anak yang bapak dan ibunya telah meninggal termasuk juga dalam kategori yatim dan biasanya disebut yatim piatu. Istilah piatu ini hanya dikenal di Indonesia, sedang dalam literatur fiqh klasik hanya dikenal istilah yatim saja.

Yatim artinya tidak beribu atau berayah lagi karena ditinggal mati. Yatim (piatu) adalah anak yang ditinggal mati ayahnya, anak yatim itu memerlukan pemeliharaan dalam pendidikan yang dilakukan dengan kasih sayang supaya mereka hidup gembira, bahagia, berilmu, berbudi dan taat beragama, sanggup berdirisendiri dan berjasa kepada lingkungannya.

7. Pengelolaan Dana Filantropi

Dalam pengelolaan dana Zakat ,Infak , dan Sedekah (ZIS) harus sesuai dengan syariah yang memiliki syarat - syarat yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengelola dana ZIS tersebut yaitu :

- a. Beragama Islam (Muslim)

Syarat ini menjadi syarat yang utama bagi orang yang mengurus amil zakat karena zakat merupakan urusan kaum muslim, sebagai seorang muslimlah yang harus menangani urusan tersebut.

b. Mukallaf

Yang dimaksud dengan mukallaf yaitu orang dewasa yang sehat akal fikirannya yang siapa menerima tanggung jawab mengurus urusan umat.

c. Memiliki sifat amanah dan jujur

Sifat ini penting untuk menjaga kepercayaan umat. Artinya para muzakki akan rela menyerahkan dana ZIS untuk dikelola melalui lembaga atau institusi, jika memang lembaga atau institusi ini patut dan layak di percaya. Keamanahan ini diwujudkan dalam bentuk transparansi (keterbukaan) dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara berkala dan juga ketetapan penyaluraan sejalan dengan syariah islam.

d. Mengerti dan memahami hukum – hukum mengenai ZIS agar mampu melakukan sosialisasi kepada masyarakat berkaitan dengan ZIS.

e. Mampu untuk melaksanakan tugas

Petugas pengelola hendaknya memenuhi syarat untuk dapat melaksanakan tugasnya dan sanggup untuk memikul tugas tersebut. Kejujuran saja belum cukup bila tidak disertai dengan kekuatan untuk bekerja.

Untuk menjadi seorang amil dalam mengelola dana ZIS harus memiliki syarat – syarat tertentu sebagaimana yang telah disebutkan agar dapat dikelola dengan baik dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam pengelolaan dan ZIS

syaratnya sama saja akan tetapi dalam pengelolaan dana infak dan sedekah harus memiliki pembukuan sendiri agar lebih mudah mengetahuinya.

Konsep pengelolaan dana infak dan sedekah sama dengan pengelolaan zakat. Dalam Organisasi Pengelola Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (OPZIS) memisahkannya dengan dana zakat dengan tujuan untuk memisahkan sumber dan penggunaan dananya sehingga amanah dari masyarakat bisa disampaikan sesuai dengan ketentuan syariah. Untuk dana infak paling tidak digunakan untuk memberikan informasi tentang dari mana sumber dana infak diperoleh dan kemana penyaluran dana infak tersebut dilakukan, sedangkan mengenai sedekah sebagaimana yang diketahui bahwa sedekah tidak hanya menyangkut hal yang bersifat materi akan tetapi bersifat nonmateri. Jika OPZIS menerima sedekah dalam bentuk barang, maka OPZIS perlu melakukan penilaian terhadap harga riil barang yang diberikan sepanjang bisa diketahui secara pasti sehingga barang tersebut kemudian dikuantifikasi dengan nilai nominalnya.

Modernisasi dan profesionalisasi pengelolaan zakat di Indonesia di rintis oleh Dompet Dhuafa Republika sejak era 1990-an. Hal itu ditandai dengan adanya transparansi dan akuntabilitas dana zakat melalui audit akuntan publik yang independen dan dipublikasikan secara transparan melalui media massa, profesionalisme amil zakat yang bekerja full timesesuai dengan keahliannya, serta program-program penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan zakat yang lebih menyentuh pada sisi kebutuhan para penerima zakat (mustahik). Dan puncaknya adalah lahirnya Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang

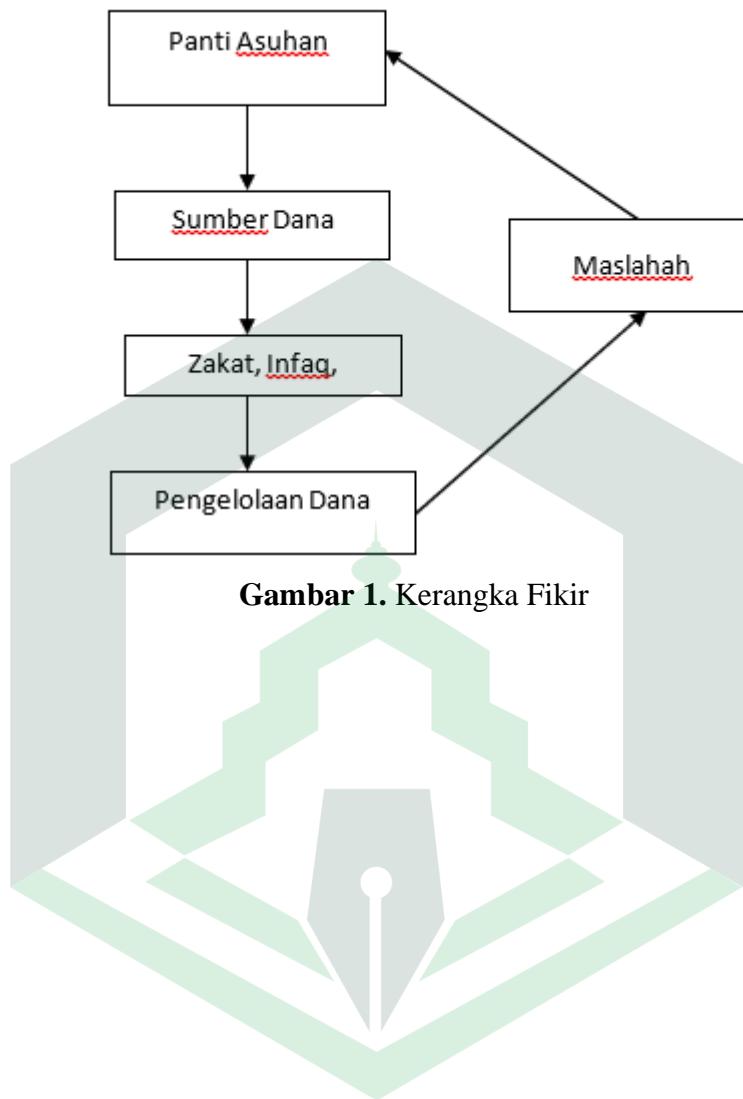
Pengelolaan Zakat sebagai landasan konstitusional dalam mengelola zakat di Indonesia²⁴.

8. Kerangka Fikir

Kerangka pikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap masalah-masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Panti asuhan ini memiliki fungsi menampung, mengasuh, membina, dan mendidik anak-anak yang kurang beruntung nasibnya, baik berstatus yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar. Sumber sumbangan berasal dari masyarakat berupa zakat, infaq dan sedekah tapi terkadang juga berupa barang atau makanan. Dengan menggunakan teori maslahah, peneliti ingin pengelola dana agar bisa memanfaatkannya sebaik mungkin dan bisa berguna bagi kebutuhan anak yatim.

IAIN PALOPO

²⁴ Faozan Amar, "IMPLEMENTASI FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol 1 No 1 (2017), h. 6. DOI: <https://doi.org/10.22236/alurban.vol1/is1pp1-14>



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan menganalisa data dan mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian. Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan Ilmiah untuk memperoleh kegiatan yang benar tentang suatu masalah.²⁵

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan ekonomi Islam yang merupakan pendekatan mengenai prinsip – prinsip islam yang dimana adanya keadilan dalam pendistribusian ekonomi dan keadilan sosial yang menuntut bahwa semua sumber – sumber ekonomi dan kekayaan harus terdistribusikan kepada masyarakat untuk dapat membantu memenuhi kebutuhannya dengan menyalurkan sebagian harta kekayaan yang dimiliki oleh orang – orang yang mampu dengan cara berzakat, infak, dan sedekah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami

²⁵ Sudaryono, Metode Penelitian (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h.55

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik bidang tertentu.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data deskriptif dan bukannya Menggunakan angka-angka sebagai alat metode utamanya. Serta data dapat berupa naskah, misalnya hasil rekaman wawancara, catatan-catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya²⁶.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah batasan peneliti agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Penelitian ini berjudul “Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo”, maka penelitian ini akan difokuskan pada konsep Pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018

C. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. “*Manajemen*” adalah kemampuan dalam perencanaan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
2. “*Pengelolaan*” adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.
3. “*Dana*” adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan.
4. “*Donatur*” ialah orang yang mendonasikan hartanya atau menyumbangkan hartanya kepada yang membutuhkan.
5. “*Panti Asuhan*” adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional
6. “*Kota Palopo*” merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat, fakta dan karakteristik bidang tertentu.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data deskriptif dan bukannya Menggunakan angka-angka sebagai alat metode utamanya. Serta data dapat berupa naskah, misalnya hasil rekaman wawancara, catatan-catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder yaitu:

1. Data primer diperoleh dan dikumpulkan langsung dengan melakukan wawancara langsung ke pada pengelola Panti Asuhan tersebut di Kota Palopo.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu semua jenis refrensi baik berupa buku, jurnal, artikel, manuskrip, skripsi, tesis, disertasi, video dan lain-lain yang tidak ditulis atau dibuat langsung namun sesuai dengan objek yang sedang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diper mudah olehnya²⁷. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari penelitian itu sendiri. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yakni peneliti, pedoman wawancara, buku catatan, pulpen, handpone sebagai alat dokumentasi dan perekam.

²⁷ Sudaryono, Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm 206

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode pertama yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Wawancara

Selain metode observasi, metode lain yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode interview. Metode interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih yang saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu apabila pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat tetapi penyampaiannya dilakukan secara bebas. Dengan demikian sekalipun telah terikat oleh pedoman wawancara tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis, dan tidak terlalu kaku.

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelola dana donatur/sedekah Panti Asuhan Nur Illahi kota Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini wawancara digunakan sebagai data pelengkap untuk bagi data primer yang telah diperoleh dari proses observasi dan proses wawancara yang dilakukan sebelumnya. Yakni melihat dokumen yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkordinasian dan pengawasan di Panti Asuhan Nur Illahi kota Palopo baik dalam bentuk laporan maupun arsip.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Meleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yakni sebagai berikut:

IAIN PALOPO

1. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada tinjauan pustaka untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.²⁸

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi teori. Pada triangulasi data, peneliti akan mengumpulkan hasil wawancara, dimana informan berasal dari pengelola panti asuhan. Sedangkan pada triangulasi teori, peneliti akan meneliti konsep pengelolaan dana filantropi yang bersumber dari donatur sesuai dengan sajian di tinjauan pustaka.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), h. 338.

I. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Metode pengolahan data yang dilakukan setelah data terkumpul baik berupa data primer maupun data sekunder²⁹.

Setelah data yang dibutuhkan tentang pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Nur Illahi tersaji, maka penulis akan mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode yang bersifat studi kasus yaitu penelitian intensif mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap, cermat, dan terorganisasi dengan baik mengenai urutan peristiwa yang mengidentifikasi hubungan antar fungsi individu atau entitas. Data yang didapat dari hasil wawancara, kemudian dikaji dengan teori yang sebenarnya maka akan tampak kesenjangan antara praktik dilapangan dengan teori dan kemudian akan dianalisis oleh penulis untuk mendapatkan hasil sebuah penelitian.

²⁹ Sudaryono, Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm 206

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Nur Illahi

1. Sejarah Singkat Panti Asuhan Nur Illahi

Panti asuhan Nur Illahi adalah sebuah lembaga kesejahteraan sosial anak yang memulai aktivitasnya pada tahun 2001, yang merupakan lembaga sosial nonprofit, fokus pada penitipan anak secara sukarela yang tidak mengharapkan imbalan. Panti asuhan ini didirikan oleh Lembaga Kesejahteraan Anak Yatim yang dikelola ibu Suarsih. Sarana yang berupa rumah milik suami ibu Suarsih yang diubah menjadi yayasan panti asuhan. Tujuannya untuk perlindungan anak yang tidak memiliki keluarga lengkap ataupun tidak mampu. Diharapkan setelah menyelesaikan masa belajar formal, mereka mampu hidup mandiri dan bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Jumlah anak yang tinggal di panti ini berjumlah 46 anak yang terdiri dari 23 laki –laki dan 23 perempuan. Mulai dari umur 1 bulan hingga 18 tahun yang ada dalam panti ini. Tidak hanya yang berasal dari kota Palopo, akan tetapi banyak juga diantara mereka yang berasal dari luar daerah yang tersebar.

Lembaga ini mendapatkan apresiasi dari pemerintah kota karena membantu dinas sosial dalam menangani anak tunawisma. Terlihat dari awal berdirinya panti ini, anak yang menetap tinggal berjumlah 46 orang dari berbagai umur. Tidak semua anak yang tinggal di panti ini berstatus yatim,

yatim piatu tetapi ada juga anak yang memang dititipkan dari orangtua kandungnya karena tidak sanggup merawat anaknya lagi dengan alasan ekonomi. Data anak yatim di panti asuhan Nur Illahi kota Palopo :

Tabel 1. Daftar Nama Anak – Anak Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo

No	Nama	Umur
1	Abdi	13 THN
2	Abdul Mutualip	12 THN
3	Abdullah Yamin	12 THN
4	Aldi . A	18 THN
5	Ali Ahmad Yanuar	13 THN
6	Andin Fitria.A	12 THN
7	Andini	11 THN
8	Armang	16 THN
9	Atika	4 THN
10	Awal Apriyanto	11 THN
11	Chika	9 THN
12	Dewi Murni	15 THN
13	Dhio	14 THN
14	Dita Riyanti	11 THN
15	Fatimah	13 THN
16	Fitra	17 THN
17	Imran Musafi	16 THN
19	Ismail	14 THN
20	Karunia.A	9 THN
21	Kasih Ananda	7 THN
22	Leoni	11 THN

23	Lusiana	17 THN
24	M.Yusuf .A	10 THN
25	Muh.Alif Fajar Ramadan	11 THN
26	Muh. Fadhil	14 THN
27	Muh. Fauzan	8 THN
28	Nur Fitri	15 THN
29	Nuradi	15 THN
30	Nur'aina	17 THN
31	Rahmat Saputra	17 THN
32	Reski Ulandari	17 THN
33	Rico Saputra	18 THN
34	Rispatti	11 THN
35	Risthey Nurhalizah	15 THN
36	Riyan	15 THN
37	Sahril	14 THN
38	Selfi Yana	9 THN
39	Sitti Nabila	6 THN
40	Sri Rahayu	7 THN
41	St.Aisyah	8 THN
42	Sukardi	14 THN
43	Wahida Febriyanti	15 THN
44	Widi Aprilia	15 THN
45	Zaynn	1 BLN

46	Putra	9 BLN
----	-------	-------

(Sumber : *Hasil Wawancara pada Panti Asuhan Nur Illahi*)

2. Kegiatan Keseharian Panti Asuhan

Kegiatan sehari – sehari yang dilakukan Panti Asuhan seperti yang dikemukakan oleh ibu Dian, selaku pembina panti asuhan sebagai berikut:

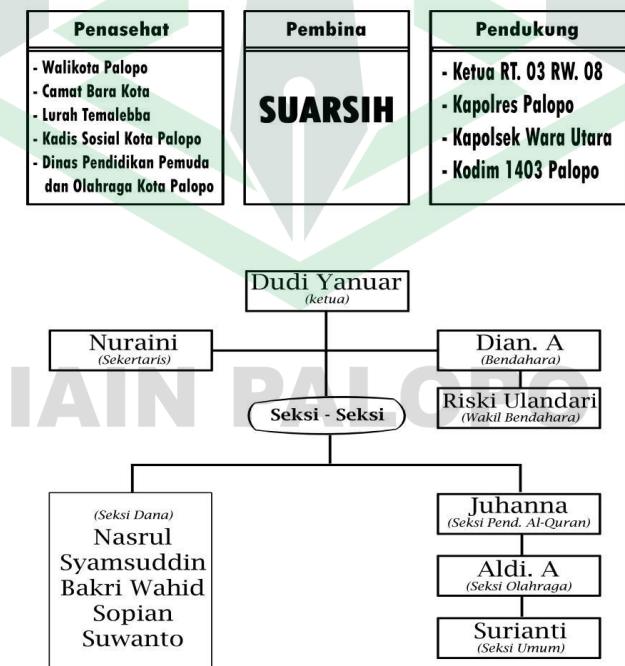
“Pada jam 04.00-05.20 bangun tidur, melaksanakan Shalat Subuh berjama’ah, pada jam 05.20-7.30 sebahagian anak yatim makan pagi dan bersiap-siap untuk mengerjakan aktivitas dengan biasanya, dan sekarang di masa pandemi mengerjakan tugas di rmh panti. Di setiap minggu pagi mereka lari pagi/olah raga dan melakukan kebersihan secara gotong royong di sekitar rmh panti, jam 12.40-13.50 shalat zuhur berjamaah, pada jam 13.15-15.20 makan siang dan dilanjutkan istirahat siang, jam 15.20-16.00 shalat asar berjamaah, jam 16.00-17.00 mengaji bersama yang diajarkan oleh pembina langsung , pada jam 17.00-17.30 makan, mandi dan persiapan shalat magrib, jam 18.00-18.50 shalat magrib berjamaah di panti dan menghafal Al-Qur“an karena anak-anak yatim yang tinggal di panti wajib menghafal Al-Qur“an, jam 19.00-19.30 shalat isya berjamaah, dan pada jam 20.50-22.00 belajar di kamar masing-masing, jam 22.00-04.00 istirahat tidur malam.”

3. Struktur Organisasi

Organisasi adalah sistem aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Supaya aktivitas kerjasama tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka dibutuhkan suatu struktur organisasi yang berfungsi menjelaskan kedudukan, wewenang dan untuk tugas tanggung jawab, sehingga masing-masing bidang mengetahui hak dan kewajibannya masing - masing.

Dengan adanya pembagian tugas semua pihak dapat bertanggung jawab terhadap sesuai bidangnya, karena dengan adanya pembagian tugas juga seseorang akan merasa lebih optimal dalam menjalankan tugasnya dan tujuan-tujuan yang diinginkan oleh masing - masing lembaga akan tercapai. Oleh karena itu struktur organisasi sangat diperlukan untuk menjaga keserasian suatu jabatan agar tidak menjadi kesimpangsiuran tugas yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan untuk menghindari sikap mengabaikan tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing, begitu pula yang terdapat pada panti asuhan Nur Illahi, panti ini memiliki struktur organisasi dan kepengurusan yang lengkap dan baik, seperti lembaga sosial lainnya.

Berikut struktur keorganisasian pada panti asuhan Nur Illahi :



Gambar 2. Struktur Organisasi Panti Asuhan Nur Illahi

4. Visi, Misi dan Moto

Panti asuhan Nur Ilahi kota Palopo mempunyai visi dan misi yang jelas dalam mengatur pola aktivitas panti asuhan untuk tercapainya sebuah tujuan, adapun visi, misi dan motto nya yaitu:

- a) Visi : Menciptakan generasi muda yang cerdas, sehat, terampil, profesional, amanah, serta berakhhlak mulia, dengan pengetahuan luas dan berketerampilan.
- b) Misi :
- 1) Menyiapkan generasi cerdas (baik secara spiritual , emosional dan intelektual maupun secara mental, dan moral) kreatif, mandiri, dan dinamis.
 - 2) Menanamkan pola kehidupan agama sehat, inklusif, dan moderat serta peka terhadap lingkungan.
 - 3) Membentuk dan membina kader penerus bangsa yang berdedikasi tinggi, siap secara ilmu dan agama, bertanggung jawab, serta konsen terhadap perkembangan dan kemajuan zaman.
- c) Moto : **IAIN PALOPO**
- 1) Budayakan hidup manfaat bagi semua.
 - 2) Tuangkan segenap kreatifitas dan kemampuan hingga menjadi sebuah inovasi
 - 3) Jemputlah sukses tanpa kenal menyerah, yang mengantarkan pada kebahagiaan dunia akhirat.

B. Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi.

Pengelolaan dana donatur pada panti asuhan menjadi perhatian serius karena dana tersebut adalah dana yang bersumber dari sumbangan para donatur yang ditujukan untuk anak-anak yatim di panti tersebut. Berarti para pengelola harus mampu mengemban amanah yang diberikan oleh donatur agar dana tersebut efektif dan bisa untuk memenuhi kebutuhan anak-anak panti. Dalam suatu organisasi baik bersifat materi atau non materi sepatutnya memiliki sebuah sistem pengelolaan yang baik bagi organisasinya. Dengan begitu tujuan organisasi tersebut akan mudah tercapai.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mempunyai program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat.

Untuk mengetahui manajemen (konsep) pengelolaan dana donatur di panti asuhan, maka terlebih dahulu perlu dipahami dari mana sumber dananya berasal dan bagaimana cara pengumpulannya.

1. Sumber Dana

Pengelolaan dana di panti asuhan Nur illahi kota Palopo dikelola oleh Ibu Dian Anggreani. Ibu Dian mendapatkan sumber dananya dari sumbangan para donatur yang tergolong dana filantropi. Dana filantropi yang dimaksud disini adalah zakat, infak dan sedekah. Ibu Dian mengatakan bahwa :

“Saya tidak menentukan jumlahnya tergantung para donatur berapa pun yang ingin diberikan dan kapanpun ingin diberikan, ada yang memberikan

sumbangan dananya sekali sebulan bahkan ada yang tiap minggu tergantung dari para donatur itu sendiri kecuali bantuan berupa zakat yang memang sudah ditentukan jumlah dan waktunya. Dana sumbangan dari donatur ini langsung disetor kepada bagian pengelola dana tersebut.”³⁰

Ketika memasuki bulan Suci Ramadhan ibu dian mengemukakan bahwa :

“Pada saat memasuki bulan suci ramadhan, hampir tiap sahur dan buka puasa banyak para donatur memberikan sumbangan dalam bentuk uang ataupun menu makanan buka puasa dan sahur karena mereka yakin kalau memberi makan anak yatim pahalanya berlipat ganda”³¹

Seperti yang dikatakan dalam Firman Allah Swt. dalam Q.S Al – Hadid ayat 18 yang dalilnya :

إِنَّ الْمُحْسِنِينَ وَالْمُحْسِنَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعِفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Terjemahan :

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki ataupun perempuan dan meminjamkannya kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat gandakan (ganjarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.

Dari penuturan selaku pengelola panti asuhan ibu Dian Anggraeni yang juga sekaligus berperan sebagai bendahara yang mengatakan bahwa sumber dananya tidak tetap. Hal ini sesuai dengan laporan pencatatan nama-nama yang telah memberikan bantuan seperti :

³⁰ Wawancara dengan Ibu Dian Anggraeni “Pembina sekaligus Bendahara panti asuhan Nur Illahi kota Palopo”, tanggal 26 September 2021

³¹ Wawancara dengan Ibu Dian Anggraeni “Pembina sekaligus Bendahara panti asuhan Nur Illahi kota Palopo”, tanggal 26 September 2021

Tabel 2. Laporan Nama Penyumbang di Panti Asuhan Nur Illahi

Tanggal	Nama	Alamat	Jenis sumbangan	Ket
23/09/2021	Yulianti	Batusanduk	Uang	Sedekah
24/09/2021	Sitti Fatimah, Miftahul	Palopo	Uang	Sedekah
	Jannah, Sri Rahayu			
24/09/2021	Aiptu Kaharuddin	Palopo	Uang	sedekah
24/09/2021	Sri Rahayu	Jl. Cengkeh	Makanan/uang	Sedekah
24/09/2021	Muallimin	Jl. A. Dahlan	Makanan	Sedekah
24/09/2021	Ibu Asria Aziz	Mawa	Uang	Sedekah
24/09/2021	Bank sulsel bar	Jl. andi baso kasim	Uang	sedekah
24/09/2021	Purnawirawan	Jl. Cengkeh II	Makanan, uang	Sedekah
24/09/2021	Hj. Arianti	Temma Lebba	Uang	sedekah
24/09/2021	Bu Emhy,Bu Sita	Sita aneka jajanan	Makanan, uang	Sedekah
24/09/2021	Asgar B Pala	Songka	Makanan,uang	Sedekah
25/09/2021	Hamba Allah	Jl. Cengkeh	Uang	Infak
25/09/2021	Toko Merpati	Jl. Rambutan	Bahan	Sedekah
			Makanan,uang	
25/09/2021	Sultan Bin Gaffar	Jl. Carede	Makanan	Sedekah
25/09/2021	Irfandi	Jl. Cakalang	Pakaian	Sedekah
26/09/2021	Erobic Lamasi	Lamasi	Uang	Infak
26/09/2021	Kel.Syamsu Alam	Karetan	Uang	Infak
26/09/2021	Almarhum Hj.Marjai	Olang	Uang	Infak
27/09/2021	Hamba Allah	Anggrek	Makanan snack	Infak

(Sumber : Laporan Nama Penyumbang di Panti Asuhan Nur Illahi tahun 2021)

2. Proses Pengumpulan Dana

Pengumpulan dana filantropi pada panti asuhan Nur Illahi kota Palopo dilakukan dengan dua sistem, yaitu sistem aktif dan pasif. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian Anggreani yang bertugas sebagai bendahara, beliau mengatakan bahwa :

“Pengumpulan dana sumbangan kami lakukan melalui dua sistem, yaitu sistem aktif dan sistem pasif. Pertama, sistem aktif yaitu dengan para donatur datang ke panti asuhan ini memberikan bantuannya secara langsung. Kedua, sistem pasif yaitu seksi pengelolaan dana mendatangi rumah para donatur atau instansi untuk mengambil sumbangannya”³².

Para donatur juga bisa memberikan sumbangannya melalui layanan transfer ke rekening Ibu Anggraeni melalui bank yang telah ditentukan seperti Bank BNI syariah. Kemudian setelah mentransfer, para donatur mengkonfirmasikan kembali kepada pihak panti asuhan Nur Illahi kota Palopo. Pengelola dana menggabungkan jenis sumbangan dari para donatur dalam satu buku pencatatan. Jadi dana dalam bentuk materi digabung dengan dana non materi. Donatur yang menyumbang dalam bentuk non materi berupa makanan, bahan makanan dan pakaian bekas.

3. Pemanfaatan Dana Donatur

Pemanfaatan dana sumbangan yang dilakukan dengan baik akan memaslahatkan kebutuhan anak-anak yatim. Tujuan pemenuhan kebutuhan agar hak hidup anak bisa berlanjut hingga dewasa nantinya. Hak hidup juga

³² Wawancara dengan Ibu Dian Anggraeni “Pembina sekaligus Bendahara panti asuhan Nur Illahi kota Palopo”, tanggal 26 September 2021

merupakan hak paling asasi bagi setiap manusia. Dalam hal ini kemaslahatan, keselamatan jiwa dan kehidupan manusia, Allah telah mensyariatkan berbagai hukum yang terkait dengan hidup dan penghidupan manusia.

Berdasarkan sumber dana yang berasal dari donatur yang telah disebutkan, menurut ibu Dian Anggraeni dana pemasukan yang sudah didapat, belum mencukupi kebutuhan rumah tangga dan seluruh operasional panti asuhan ini dengan jumlah yang tidak menentu tiap harinya. Apalagi sumber dana tetap hanya mengandalkan gaji pensiun ibu Suarsih. Sebagaimana mestinya yaitu digunakan untuk semua operasional panti asuhan tersebut antara lain :

- a) Pemenuhan makan anak yatim
- b) jajan sekolah anak
- c) transportasi sekolah anak
- d) perlengkapan pribadi anak
- e) Kesehatan
- f) biaya perlengkapan sekolah
- g) biaya operasional panti asuhan.

IAIN PALOPO

Ibu Dian mengatakan bahwa :

“Terkadang saya rela mengutang sana sini demi melengkapi kebutuhan anak-anak yatim ini. Belum lagi semakin dewasa anak tersebut semakin banyak pengeluaran yang dibutuhkan. Besarnya penegluaran untuk setiap item kebutuhan panti tergantung besarnya kebutuhan yang diperlukan. Artinya saya tidak menetapkan besarnya alokasi dana untuk kebutuhan tertentu sebelum adanya kebutuhan tersebut, apalagi untuk kebutuhan-

kebutuhan yang sifatnya tidak tetap. Ini demi meminimalisir pengeluaran dana di panti asuhan ini.”³³

Mungkin ini disebabkan juga karena kurangnya perhatian dari Dinas Sosial seperti tidak adanya bantuan dana dari pihak yang terkait. Untung saja ada program pemerintah seperti penggratisan biaya sekolah dari sekolah dasar ke jenjang sekolah menengah atas.

Pada prinsipnya pemanfaatan dana donatur memiliki dasar hukum yang dimana harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar anak-anak yang dirawat di panti ini bisa terpenuhi dan bisa menjadi penerus generasi bangsa. Allah SWT. telah menganjurkan bahwa kita umat muslim harus memelihara anak yatim layaknya anak kandung sendiri. Banyak anak yatim kurang mendapatkan kasih sayang dari orangtua kandungnya sendiri.

Walaupun panti asuhan ini memiliki anak yatim yang berjumlah 46 orang, ibu Dian tidak merasa kerepotan dalam mengelola panti asuhan ini dan selalu berusaha dengan ikhlas agar anak-anak yang dirawatnya bisa tumbuh dan berkembang layaknya seperti anak yang lainnya. Ini juga merupakan wasiat dari Almarhum suami dari ibu suarsih yang dimana merupakan ibu kandung dari ibu Dian untuk merawat anak-anak yatim tersebut.

³³ Wawancara dengan Ibu Dian Anggraeni “Pembina sekaligus Bendahara panti asuhan Nur Illahi kota Palopo”, tanggal 26 September 2021

4. Pengelolaan Dana Donatur

Pengelolaan dana menurut Islam itu adalah mengelola kekayaan untuk mencapai tujuan yang berdasarkan ketentuan-ketentuan Syariah. Sikap jujur, adil, dan amanah sangat diperlukan bagi seseorang yang menjadi penanggung jawab pengelolaan harta Allah. Dana yang diberikan oleh para donatur untuk anak-anak yatim menjadi hak milik anak-anak yang ada di panti asuhan. Dalam arti hak milik anak yatim semua yang ada di panti asuhan ini dan merupakan harta Milik Allah.

1. Shiddiq (Jujur)

Shiddiq dapat diartikan adanya kesesuaian/keselarasan antara apa yang disampaikan/diucapkan dengan apa yang dilakukan/kenyataan yang ada. Pengelola dana panti asuhan Nur Illahi belum mengelola dengan cara jujur yaitu tidak adanya transparansi dana pengeluaran yang telah terpakai.

2. Adl (Adil)

Prinsip keadilan yaitu konsep universal yang secara khusus berarti menempatkan sesuatu pada posisi dan porsinya. Keadilan harus diterapkan disemua kegiatan ekonomi baik itu konsumsi, produksi, dan distribusi. Pengelola dana panti asuhan Nur Illahi sudah berlaku adil karena setiap anak mendapatkan kebutuhannya secara merata.

Seperti yang dikatakan Adik Leli salah satu anak yatim yang tinggal di panti asuhan Nur Illahi kota Palopo bahwa :

“Alhamdulillah ibu masih berlaku adil kepada semua saudara saya. Ketika ingin meminta uang, ibu selalu memberikannya asalkan uang tersebut untuk keperluan yang penting seperti beli buku, uang jajan ataupun yang lainnya”.³⁴

3. Amanah

Al-amanah menurut arti bahasa adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran. Oleh karena itu, prinsip amanah hanya dapat dijalankan selain dengan profesionalisme, profesionalisme adalah bagian yang penting dari sifat amanah. Pengelola dana Panti Asuhan Nur Illahi belum sepenuhnya amanah dalam melakukan usahanya yaitu pertangungjawabannya melalui laporan keuangan yang belum terstruktur rapi. Laporan keuangan yang hanya mencatat dana dari donatur yang masuk yang membuat para donatur belum yakin untuk menyumbang di panti asuhan Nur Illahi. Oleh karena itu dalam mengelola harta milik Allah diharuskan adanya transparansi pengurus dalam mengelola dana tersebut.

Demikian pula ketika melakukan sesuatu itu dengan benar, baik terencana dan terorganisasi dengan rapi, maka kan terhindar dari keraguan dalam menuntaskan sesuatu atau dalam mengerjakan sesuatu. Dalam melakukan sesuatu tidak boleh didasarkan pada keragu-raguan karena akan melahirkan hasil yang tidak optimal dan mungkin akhirnya tidak bermanfaat.

³⁴ Wawancara dengan Adhe Leli Serli Dewi ‘ anak yatim di panti asuhan Nur Illahi kota Palopo”, tanggal 26 September 2021

C. Kendala yang Dihadapi dalam Mengelola Dana Donatur pada Panti Asuhan

Nur Illahi.

Pihak pengelola dana donatur pada panti asuhan Nur Illahi kota Palopo harus bisa meminimalisir pengeluaran dana karena pemasukannya tidak menentu. Tidak menentunya pemasukan dana dari donatur merupakan kendala terbesar yang dihadapi oleh panti asuhan ini. Untung saja dalam hal pemenuhan kebutuhan makanan untuk anak yatim banyak yang menyumbangkan bahan pokok makanan dan makanan jadi. Adapun juga donatur yang mengajak anak-anak yatim dari panti ini untuk ikut dalam acara syukuran yang biasa diadakan tiap hari jumat.

Ibu Dian juga mengatakan bahwa :

“Terlebih lagi jika ada anak yang ingin meminta uang jajan lebih untuk ke sekolah, saya harus bisa mengatur pengeluarannya sebaik mungkin. Karena namanya juga sifat dasar anak-anak, yang cemburu kepada saudaranya sendiri”³⁵.

Pengelolaan dana yang tidak efisien dalam panti asuhan ini disebabkan karena laporan keungannya yang tidak jelas. Tidak adanya pencatatan tentang pengeluaran dana sehingga hasil dana yang dikumpulkan tidak transparansi penggunaannya sehingga bisa saja ini juga yang menjadi alasan masyarakat kurang yakin untuk menyumbang di panti ini. Sedangkan laporan keuangan tentang pemasukannya pencatatannya tidak jelas dimana jumlah nominalnya tidak ada, hanya bertuliskan “sedekah”.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Dian Anggraeni “Pembina sekaligus Bendahara panti asuhan Nur Illahi kota Palopo”, tanggal 26 September 2021

Padahal dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan rapi dan teratur. Proses-prosesnya harus dilakukan dengan baik dan tidak dengan asal-asalan, karena kebatilan yang terorganisasi dengan baik dan rapi akan dapat mengalahkan kebaikan yang tidak terorganisasi dengan baik. Intinya agar umat muslim jika melakukan sesuatu yang hak, hendaklah ditata dan disusun dengan rapi agar tidak terkalahkan oleh kebatilan.

Pengelolaan dana panti asuhan Nur Illahi di kota Palopo menjadi perhatian serius karena yang terjadi di panti ini tidak transparansi pengelolaan dananya sehingga dana yang bersumber dari para donatur yang ditujukan untuk anak-anak yatim tidak merasa tercukupi.

Pengelolaan dana pada dasarnya adalah kemampuan dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan, di mana fungsi manajemen keuangan meliputi penghimpunan dan pendayagunaan dana. Dengan demikian pihak pengelola harus menerapkan manajemen yang baik dalam mengelola harta anak yatim, dengan adanya manajemen yang baik semua kendala yang dihadapi dalam mengelola keuangan bisa teratasi.

Harta anak yatim adalah sesuatu yang sangat berharga yang dimiliki oleh anak yatim (anak yang tidak memiliki orang tua). Harta anak yatim biasanya selalu menimbulkan masalah apalagi kalau tidak ada yang mengurusnya, maka harta itu akan habis. Tetapi jika harta itu ada yang mengurusnya yakni seorang wali (pengelola), maka wali itu harus bisa dengan benar memelihara dan mengelolanya. Selain itu seorang wali

jugaharusbisa berbuat adil terhadap anak yatim, tidak boleh dengan sewenang-wenang memakan harta anak yatim tersebut.

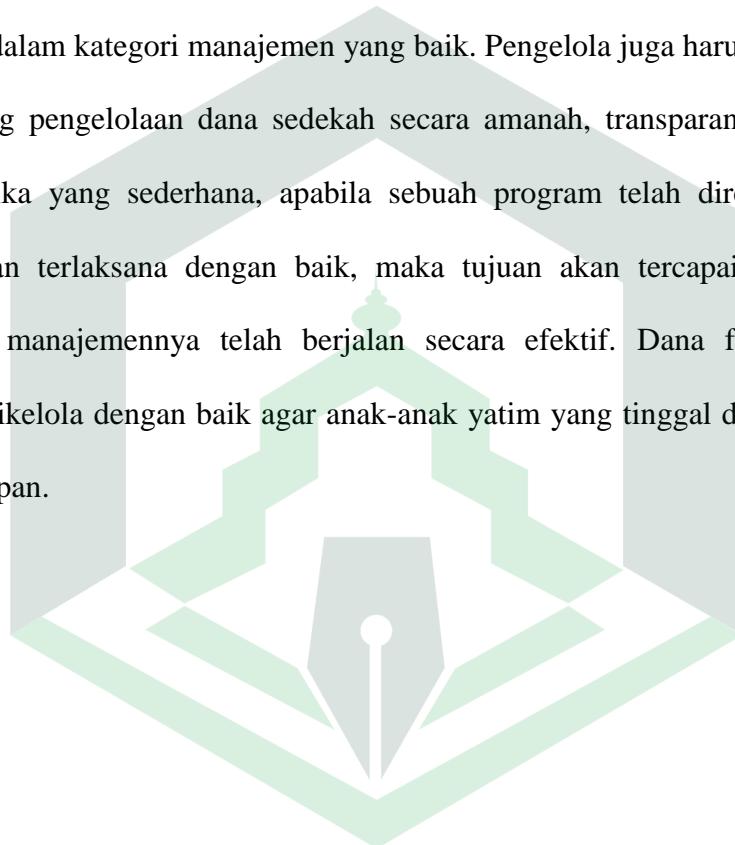
Harta adalah amanah dari Allah Ta’ala. Siapa pun tentu kelak akan ditanya tentang harta yang pernah dimilikinya. Dari mana ia mendapatkannya, dan untuk apa ia menghabiskannya, dan termasuk sebesar-besarnya amanah harta ialah harta anak yatim. Siapa saja yang tidak menunaikan amanah dalam mengurus harta anak yatim, bahkan menyi-nyiakan hak anak yatim dengan memakannya secara sembarangan tanpa aturan, kelak Allah Ta’ala akan menuntut pertanggungjawabannya. Bahkan, harta anak yatim yang dimakannya hanya akan menjadi bara api neraka yang akan membakarnya.

Harta yang berasal dari sumbangan donatur merupakan layaknya amanah yang harus dikelola dan disampaikan secara benar lagi adil oleh orang yang mengelola sedekah tersebut kepada orang-orang yang memang benar-benar membutuhkan aliran dana sumbangan tersebut. Dan harta anak yatim tidak boleh dijamah kecuali untuk kemaslahatan mereka. Mengurus harta anak yatim termasuk iman dan kebajikan yang diperintahkan. Allah Ta’ala menyebutkan bahwa memberikan hak harta anak yatim termasuk kebaikan seperti rukun-rukun iman dan rukun-rukun islam. Bahkan menyantuni anak yatim dijanjikan surga bagi pelakunya.

Dengan demikian, pengelolaan dana donatur yang dilakukan oleh pihak pengelola panti asuhan Nur Illahi Kota Palopo belum sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Seharusnya pengelolaan dana untuk anak yatim tersebut harus merencanakan dana tersebut untuk kebutuhan anak-anak yatim, karena proses-proses mamajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan

keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat.

Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Jika perbuatan itu tidak pernah direncanakan, maka tidak termasuk dalam kategori manajemen yang baik. Pengelola juga harus menyadari akan arti penting pengelolaan dana sedekah secara amanah, transparan dan profesional. Suatu logika yang sederhana, apabila sebuah program telah direncanakan secara matang dan terlaksana dengan baik, maka tujuan akan tercapai, sehingga dapat dikatakan manajemennya telah berjalan secara efektif. Dana filantropi tersebut haruslah dikelola dengan baik agar anak-anak yatim yang tinggal di panti ini merasa berkecukupan.

The watermark logo of IAIN Palopo is a stylized green and grey geometric design. It features a central grey circle with a white dot, surrounded by green and grey chevron-like shapes that form a larger, more complex polygonal structure.

IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan dana donatur yang berasal dari masyarakat pada panti asuhan Nur Illahi Kota Palopo, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen pengelolaan dana donatur pada panti asuhan Nur Illahi Kota Palopo bersifat tertutup. Pengelolaan dana yang bersumber dari filantropi masyarakat yang diterapkan pada panti asuhan ini belum dikelola dengan sebaik-baiknya.
2. Dalam laporan keuangan panti asuhan tidak transparansi, disebabkan oleh pengelola yang kurang professional dalam pengelolaan keuangan karena masih belum sangat terbuka tidak mengizinkan memperlihatkan buku keuangan sehingga peneliti menyimpulkan kesimpulan bahwa panti asuhan belum bersifat transparan. Dengan demikian pada saat penggunaan dana dari donatur, kebutuhan anak yatim kurang terpenuhi. Tetapi dalam hal pemenuhan kebutuhan makanan, pengelola dana sangat memperhatikannya karena asupan makanan untuk anak-anak yatim sangat wajib terpenuhi untuk keberlangsungan hidup.
3. Jika ditinjau dengan prinsip ekonomi islam dirasa sistem pengelolaan dana donatur belum sesuai dengan prinsip syariah. Islam mengajarkan agar dana dari

para donatur tersalurkan dengan sebaik-baiknya sehingga kebutuhan anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini bisa terpenuhi.

B. Saran

1. Manajemen pengelola dana donatur panti asuhan harus profesional dalam mengelola harta yang berasal dari dana filantropi masyarakat agar pemanfaatannya bisa lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik.
2. Perbaikan manajemen dalam segala hal sangatlah di perlukan sehingga kedepannya tidak terjadi lagi.
3. Pengelola dana harus bisa mengelola dana filantropi secara produktif supaya menjadi solusi yang cemerlang, sehingga pada saat terjadi kekurangan dana, pihak panti asuhan dapat memanfaatkan dana dari usaha lain.
4. Diharapkan dana donatur yang masuk agar tersalurkan dengan baik sehingga kebutuhan anak-anak yang tinggal di panti asuhan dapat terpenuhi kebutuhannya.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris. Nasution, Khorium Nisa, Muhammad Zakariah, dan Muhammad Askari Zakariah, Kajian Strategi Zakat, Infaq, dan sedekah dalam pemberdayaan umat, *jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, Vol. 1 No. 1 2018.
- Adinugraha, H. H., & Mashudi, M. Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), (2018), 63.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.140>
- Agustin, L. G. R. U. Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan (Studi Pada Psaa Udyana Wiguna Singaraja) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), (2019), 408.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20067>
- Agus Nurrokhim “Studi Manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Noer Fathoni Afifah Semarang (perspektif Manajemen Dakwah)” (Semarang: November, 2017)
- Daniel Budi Setyawan, Rancang Bangun Aplikasi Donatur di Yayasan Al-Falah Berbasis Web, h.22, diakses pada tgl 6 september 2019.
- Ratna,Dewi“Pengelolaan dana sedekah pada Pondok Yatim Putri Gampong Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar Menurut Hukum Ekonomi Islam” (Banda Aceh: Februari, 2017).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT.Insan Media Pustaka, 2013).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), (2018), 1–8.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>
- Fahmi, R. A. Penerapan Laporan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Daarul Aytam Situbondo. *S1 Universitas Muhammadiyah Jember*, 45 (2016).
- <https://programdonasi01.blogspot.com/2017/07/apa-itu-donasi-dan-donatur.html>,diakses tanggal 15 September 2021.
- <http://databooks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/>, jumlah penduduk Indonesia Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (2019), sumber BAPPENAS, 2018, diakses pada tanggal 2 september 2021

<http://rumah-yatim.org/web/?anak-asuh/data> anak asuh, diakses pada tanggal 7 September 2021 pkl. 20.03.

Malviana, Ahmad Luviadi, "PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM DI YAYASAN PANTI ASUHAN KOTA BANDAR LAMPUNG", *Jurnal Ilmu Agama Islam*. Vol 3 No 1, (2021), 68–77.

Mayasari, H. G., & Qulub, A. S. Identifikasi Pengelolaan Wakaf Produktif Pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lumajang. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), (2020), 1129.
<https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1129-1136>

Melinda, L. Analisis Maslahat Mursalat Tentang Menjaga Jarak Dalam Shaf Shalat Berjamaah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mesjid, (2020) 14.
https://www.academia.edu/download/68356505/LINDA_MELINDA_FINISH_28072021_.pdf

Mohammad Hadi Sucipto, & Khotib. Perdebatan Maslahah Mursalah dalam Kitab-Kitab Al-Imam Al-Ghazali. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 6(1), (2020), 1–17. <https://doi.org/10.29062/faqih.v6i1.106>

Mutammimah, Yulinartati, & Nastiti, A. S.. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(1) (2019), 264–276.

Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised et al, "Mizan", *Journal of Islamic Law*", Vol 1 No 2 (2017), 40–51.

Amar, Faozan, "IMPLEMENTASI FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA", *jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. Vol. 1, No. 1, Juni (2017),130.<https://doi.org/10.22236/alurban>

Prihatminingtyas, B., Fatima, W. Q., & Khairunisa, L. Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Panti Asuhan Al-Maun. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), (2021), 37–44.

Sudaryono, Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.

Tias, Krismiantini "Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Yogyakarta" (Makassar: Mizan, 2017)

Usman, Moh , " MASLAHAH MURSALAH SEBAGAI METODE ISTINBATH HUKUM PERSPEKTIF AL-THUFI DAN AL-QARADHAWI",*Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, VOL : 08, NO : 1, Mei 2020. (2016), 5–24. DOI: 10.30868/am.v8i1.708

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. *Daftar Pertanyaan :*

1. Sejak kapankah berdirinya panti asuhan Nur Illahi kota Palopo ?
2. Bagaimana gambaran umum panti asuhan Nur Illahi kota Palopo?
3. Bagaimanakah proses pengumpulan dana donatur pada panti asuhan Nur Illahi ?
4. Apa saja kegiatan sehari-hari pada anak panti?
5. Bagaimanakah manajemen pengelolaan dana donator pada panti asuhan Nur Illahi?
6. Berasal dari mana sajakah sumber dana anak panti asuhan ?
7. Bagaimana pemanfaatan dana donator pada panti asuhan Nur Illahi ?
8. Apakah kebutuhan anak panti sudah mencukupi untuk sehari – hari ?
9. Apakah anak anak terkadang suka iri dengan teman yang memiliki kedua orang tua
10. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengelola dana donator pada panti asuhan Nur Illahi ?
11. Mohon maaf ibu, apakah terkadang anak panti mencari atau bertanya tentang ibu dan ayahnya mengapa ia di titipkan atau di bawa ke panti asuhan?

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

No : -

Nama : IBu ANDI DIAN

Alamat/Asal : Panti asuhan Nur Illahi

Agama : Islam

Menerangkan bahwa :

Nama : Arvita Putri Arifin

NIM : 17 0403 0022

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada saya sebagai pembina sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi kota Palopo", pada tanggal 18 September 2021

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Minggu, 19 september 2021

Yang menerangkan

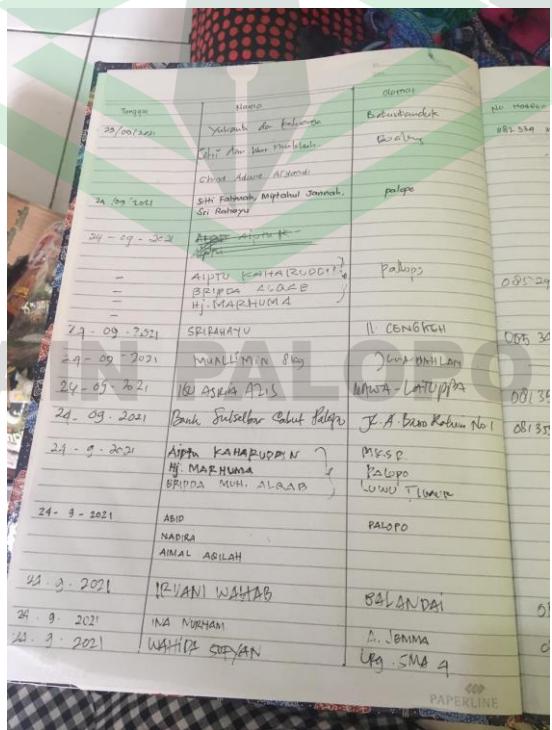
IBu A. DIAN

IAIN PALOP

Lampiran 2 dokumentasi







Lampiran 3. Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo

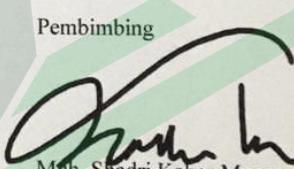
Yang ditulis oleh :

Nama : Arvita Putri Arifin
NIM : 17 0403 0022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/ seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

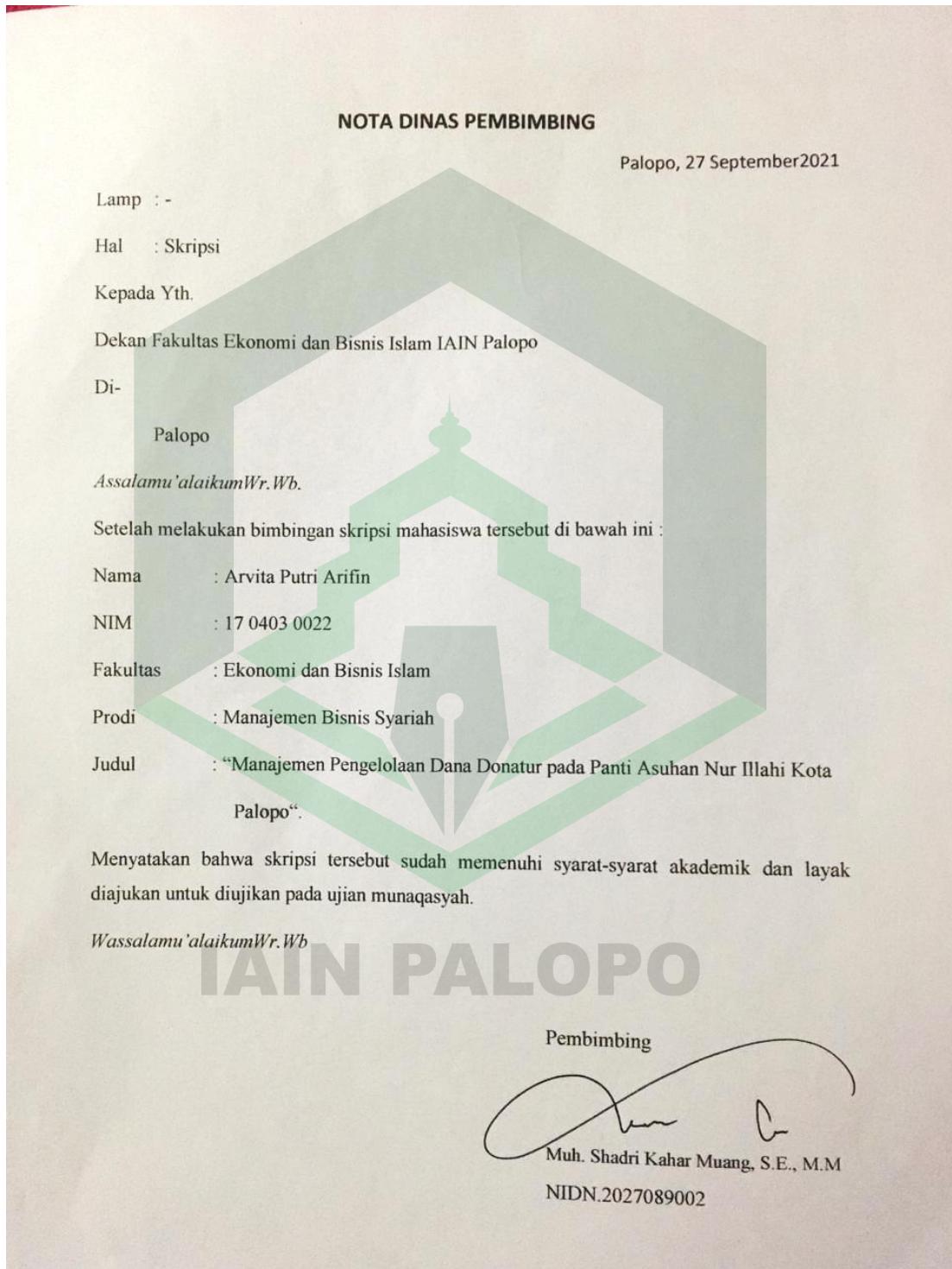


Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M

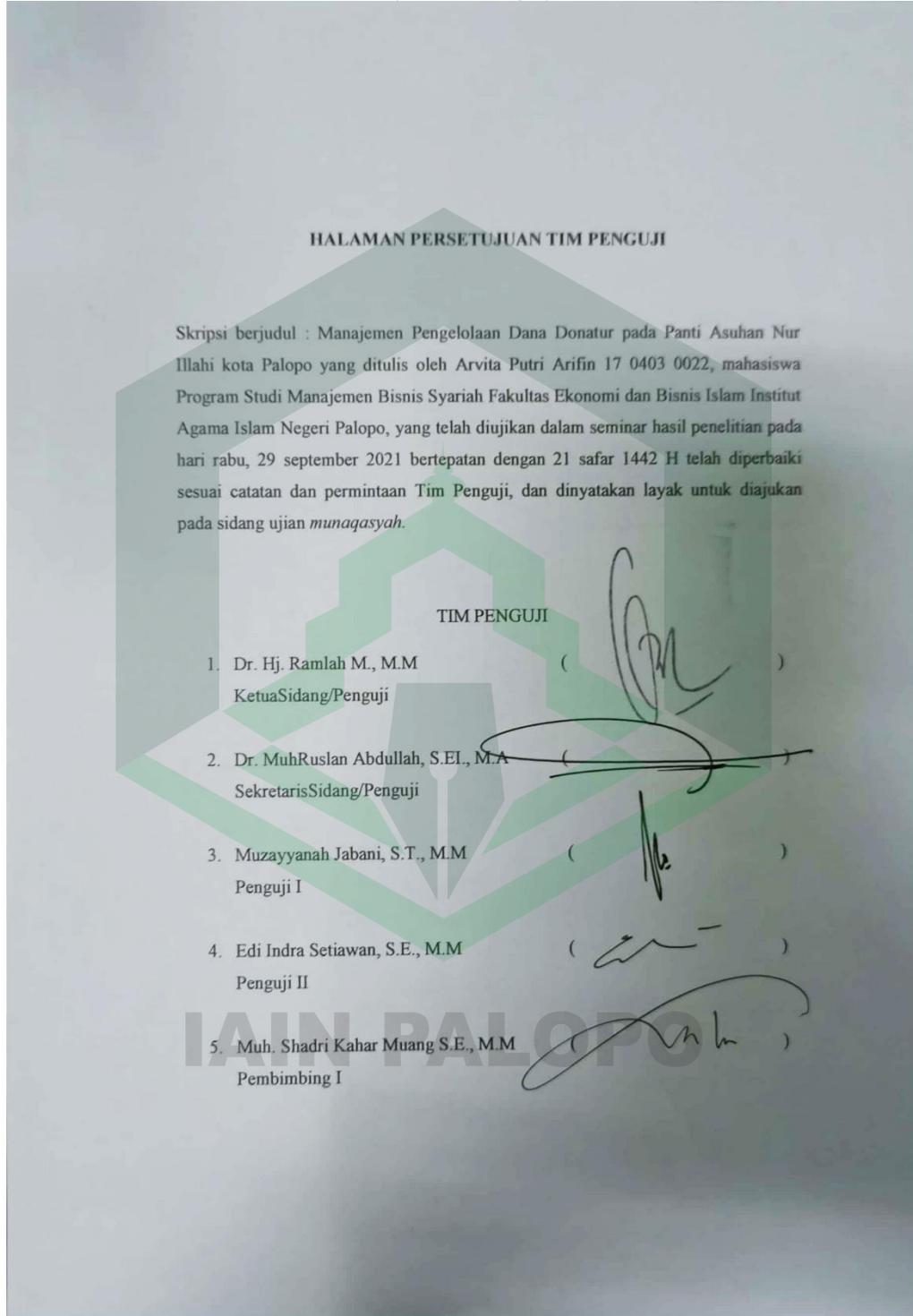
Tanggal :

IAIN PALOPO

Lampiran 4. Nota Dinas Pembimbing



Lampiran 5. Halaman Persetujuan Penguji



Lampiran 6. Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi Arvita Putri Arifin
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu'alaikum wr.wb

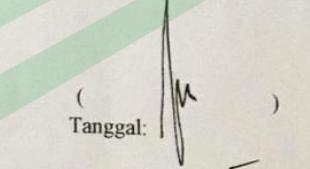
Setelah menelah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil perbaikan terdahulu baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

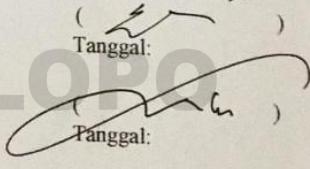
Nama	:	Arvita Putri Arifin
Nim	:	17 0403 0022
Program studi	:	Manajemen Bisnis Syariah
Judul skripsi	:	Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syara-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

1. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M
Penguji I

Tanggal: _____

2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M
Penguji II

Tanggal: _____

3. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M
Pembimbing/Penguji

Tanggal: _____

IAIN PALOPO

Lampiran 7. Kartu Kontrol

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/						
KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL						
Nama		<u>ARVITA Putri ARIFIN</u>				
NIM		<u>14 0403 0022</u>				
Prodi		<u>Manajemen Bisnis Syariah</u>				
NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI		PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 22/April/21	Sakinah Ramadani	Peranmu, Pengetahuan terhadap Perilaku Kreatifitas Pada Bank Syariah		✓	
2	Rabu 28/juli/21	Lisriani	Profesi: Ujar nate Sablonng seten dalam memenuhi kebutuhan hidup		✓	
3	Rabu 28/juli/21	Riyaldi	Potensi Usaha bagi tradisional dalam mendukung kesejahteraan bangsa di kota Palu, kabupaten Maros utara		✓	
4	Rabu 28/juli/21	Eri Ariani	Implementasi Inovasi dan Kepelatihan kerja (TK) pada PT. Sumber Graha Sjakti (sifat unik)		✓	
5	Rabu 28/juli/21	Helsa Salwa	Inovasi kerja dan koperasi laju pada Karyawati PT. Sumber Graha Sjakti (sifat unik)		✓	
6	Rabu 28/juli/21	Dherliua	Strategi Penerapan untuk Mengurangi pembuangan air, minuman dalam kemasan di Depo		✓	
7						
8						
9						
10						
11						
12						

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : ARVITA PUTRI ARIFIN
NIM : 17 0403 0022
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/18/08/21	Rizki Awalegah Ramadhan	Tingkat Persepsi dan Perilaku Pengembangan Bisnis Syariah di Kalangan PNS. Muffin tentang Pengembangan Bisnis Syariah (Studi Kasus Kantor Kesehatan Agama Islam Kota Palopo).		
2	31/8/21	Muhammad Irwan	Tinjauan Prinsip Syariah Pada Kebutuhan Kredit Bsi Horachol Card Pada Syariah Indonesia		
3	Jumat/29/09/21	Hanuwa	Analisis Perangkat Tiberaki Kecurangan Syariah terhadap Penyalahgunaan Kewajiban dikemas dalam Pada Pedagang Pasar Audi Padde kota Palopo.		
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 8. Berita Acara Ujian Hasil – *Munaqasyah*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 29 bulan September tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Arvita Putri Arifin
NIM : 17 0403 0022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Ilahi Kota Palopo

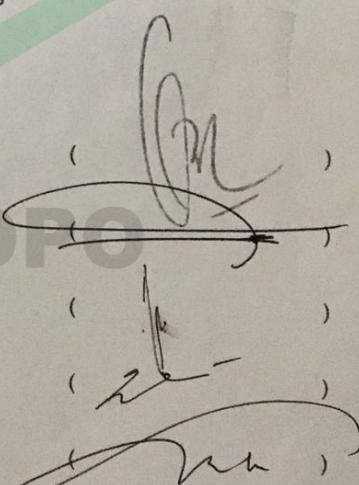
Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
(Penguji I)
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Penguji II)
5. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)



Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpaloopo.ac.id Website: <https://febi.iainpaloopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Pada Hari ini Jumat Tanggal 1 bulan Oktober Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama	:	Arvita Putri Arifin
NIM	:	17 0403 0022
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Manajemen Bisnis Syariah
Judul	:	Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Ilahi Kota Palopo

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 95..... dan masa perbaikan..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)

2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
(Penguji I)

3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Penguji II)

4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)

(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
di-
Palopo

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arvita Putri Arifin
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 18 - April -1999
NIM : 17 0403 0022
Semester : 8
Fakultas /Program Studi : FEBI / Manajemen Bisnis Syariah
Tahun Akademik : 2017
Alamat : Jl. Anggrek Dahlia I

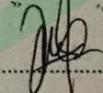
kiranya dapat diberikan Surat Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyelesaian
Tugas Akhir (Skripsi), Judul "Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti
Asuhan Nur Illahi Kota Palopo"

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih

Palopo, 18-09-2021

Yang Membuat Permohonan

Arvita Putri Arifin


.....)

IAIN PALOPO

Lampiran 10. Nota Dinas Tim Verifikasi

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 7 0 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 704/IP/DPMPTSP/I/X/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendeklarasi Kewenangan Penyeleenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ARVITA PUTRI ARIFIN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Anggrek Dahlia I Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0403 0022

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DONATUR PADA PANTI ASUHAN NUR ILAHI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : PANTI ASUHAN NUR ILAHI KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 24 September 2021 s.d. 24 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Dermikan Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

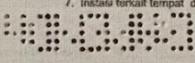
Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 September 2021
p.t. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

IAIN PALOPO

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/SWG
4. Kapolda Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp

Hal : skripsi an. Arvita Putri Arifin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : ArvitaPutri Arifin

NIM : 17 0403 0022

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses slesanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

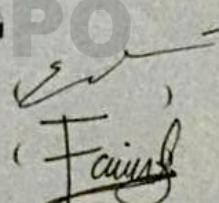
TIM VERIFIKASI

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

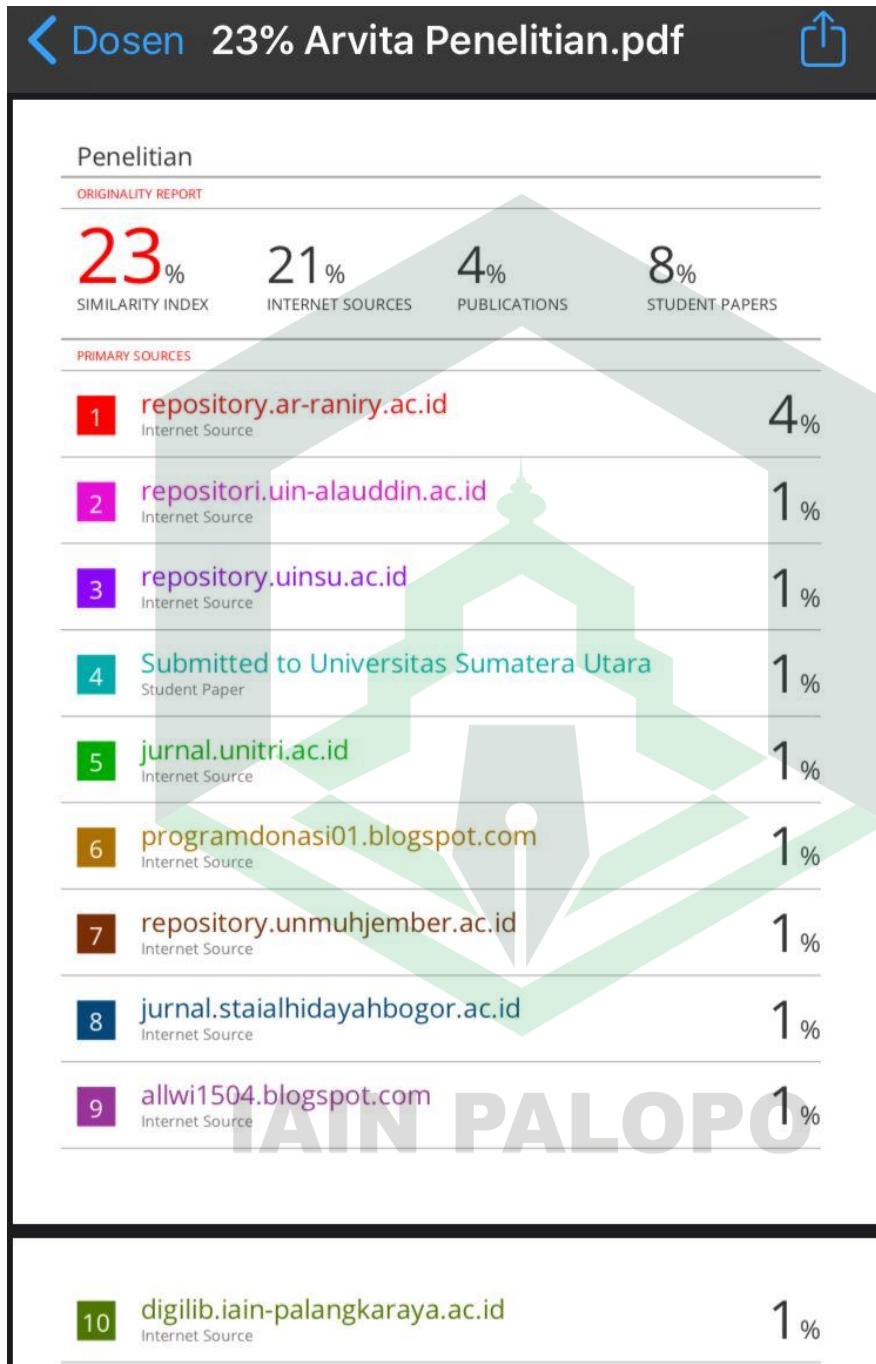
Tanggal:

2. Fadilla, S AP

Tanggal:



Lampiran 11. Hasil Cek Plagiasi



Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Arvita putri arifin, lahir pada tanggal 18 April 1999 di kota Palopo, anak dari pasangan Arifin Majid dan Suarta ini merupakan putri bungsu dari 6 bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 151 pengkajoang pada tahun 2011 kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 03 kota Palopo dan tamat pada tahun 2014. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Unggulan dikota Palopo dan tamat pada tahun 2017. Di tahun yang sama pula penulis melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Islam. Pada akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Manajemen Pengelolaan Dana Donatur pada Panti Asuhan Nur Illahi kota Palopo” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Strata Satu (S1).